



---

**METODE PENINGKATAN PENGETAHUAN VOCABULARY**  
**UNTUK YOUNG LEARNERS BERBASIS LAGU DAN GAMES**  
**DI DESA SEMBALUN LAWANG, RUMAH BELAJAR SANGKABIRA**

**Annisa Firdani Aprilia (NIM. 18101112)**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis  
Universitas Pendidikan Mandalika

**Abstrak**

Masyarakat Desa Wisata Sembalun terdiri dari 4 dusun di desa Pariwisata semblun sudah berada di tingkat yang cukup tinggi. Walaupun tidak banyak masyarakat yang menempuh perguruan tinggi, namun minat masyarakat terhadap pendidikan baik pendidikan non formal dan formal sudah lebih dari cukup. Salah satu contohnya adalah masih banyaknya anak-anak yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di Rumah Belajar SANGKABIRA yang dibangun oleh sekdes Sembalun sejak tahun 2017 aktif sampai sekarang 2022. Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk memberdayakan pendampingan pendidikan sex dan Kesehatan mental untuk mencegah terjadinya pernikahan dini. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara dan implementasi pembelajaran. Lokasi kegiatan adalah di desa Wisata Sembalun dan dilaksanakan pada waktu KKN yaitu bulan Oktober-Desember 2022. Hasil kegiatan yang dilakukan adalah terwujudnya kelompok bimbingan belajar bagi anak-anak masyarakat desa Wisata Sembalun. Untuk selanjutnya kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat berkelanjutan meskipun kegiatan KKN telah selesai.

**Kata Kunci**

Vocabulary, Young  
Learners

**Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun 2022 dinamakan KKN-T UNDIKMA berbasis pendidikan dan pemberdayaan. Kegiatan KKN-tematik ini memberikan pemahaman dan solusi terhadap apa yang terjadi di dalam masyarakat yang dilakukan menggunakan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dan beberapa prodi. KKN-T UNDIKMA 2022 berbasis pendidikan dan pemberdayaan di Desa Sembalun dibagi menjadi 4 dusun yaitu dusun Timba Gading, Bumbung, Lawang dan Dusun Pariwisata Sembalun. Kelompok 45 ditempatkan di Dusun Pariwisata Sembalun. Lokasi Dusun Pariwisata Sembalun berada di pertengahan wisata diantara bukit Pergasingan namun tidak terlalu jauh dengan pusat kota Sembalun. Akses jalan yang terdapat di Sembalun cukup memadai seperti rambu-rambu lalu lintas di jalan yang curam tetapi jumlahnya belum terlalu banyak namun tidak menjadi permasalahan bagi masyarakat Sembalun.

Dari segi pendidikan, masyarakat dari 4 dusun di desa Pariwisata semblun sudah berada di tingkat yang cukup tinggi. Walaupun tidak banyak masyarakat yang menempuh perguruan tinggi, namun minat masyarakat terhadap pendidikan baik pendidikan non formal dan formal sudah lebih dari cukup. Salah satu contohnya adalah masih banyaknya anak-anak yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di Rumah Belajar SANGKABIRA yang dibangun oleh sekdes Sembalun sejak tahun 2017 aktif sampai sekarang 2022. Anak-anak yang mengikuti belajar mengajar di Rumah Belajar SANGKABIRA. Anak-anak yang aktif dalam kegiatan RBS (rumah belajar sangkabira) sehabis mengikuti sekolah formal.



Anak-anak di Desa Pariwisata Sembalun pada umumnya memiliki minat yang tinggi dalam belajar namun tidak disertai dengan pendamping yang dapat menunjang minat mereka. Latar belakang pendidikan orang tua menjadi permasalahan pertama. Mayoritas orang tua tidak bisa membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan orangtua menjadi permasalahan utama. Mayoritas tidak bisa membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan yang rendah. Disamping kekurangan tersebut, walaupun orangtua tidak banyak membantu dalam membimbing, mereka memiliki antusiasme yang tinggi dalam mendorong anak-anaknya dalam belajar. Salah satu antusiasme yang terjadi terlihat dalam minat masyarakat dalam belajar bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dunia. Hampir seluruh Negara didunia mempelajari bahasa Inggris untuk berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu, di zaman modern ini Bahasa Inggris menjadi hal yang sangat wajib dipelajari sejak dini. Pembelajaran sejak dini sangat dianjurkan mengingat daya tangkap yang masih sangat cepat dibandingkan masa-masa lainnya. Adapun lainnya, belajar bahasa Inggris dirasa perlu untuk menunjang masa depan apalagi di desa pariwisata seperti Sembalun ini banyaknya wisatawan asing yang datang untuk mendaki di bukit Pergasingan. Oleh karena inilah penulis mencoba untuk mengkaji masalah ini dengan rasionalisasi bahwa bahasa asing, dalam hal ini Bahasa Inggris wajib untuk dikenali sejak dini. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar 1-6 di Dusun Pariwisata Sembalun

Desa wisata Sembalun kami Analisa dan observasi sebagai salah satu desa swakarsa bila melihat dari kondisi mata pencaharian masyarakat yaitu mata pencaharian penduduk masih didominasi sebagai petani dan penggiat wisata. Penerapan teknologi pada usaha pertanian, kerajinan dan sektor skunder mulai berkembang. Dari observasi yang dilakukan kami mahasiswa KKN di desa wisata Sembalun, kami masih menemukan adanya pernikahan dini, walaupun dengan jumlah yang sudah turun drastis dari tahun-tahun sebelumnya. Kesadaran masyarakat Desa Sigerongan akan pentingnya Keluarga Berencana dapat dikatakan cukup, hal ini dapat diketahui, bahwa dari keseluruhan usia pasangan subur (PUS) yang ada di Sigerongan kini sudah baik kesadaran masyarakat akan pentingnya KB yang digunakan seperti pil, suntikan, implant dan lain sebagainya namun masih ada persepsi sebagian kecil warga yang mengatakan bahwa kurang meyakini akan program KB bahwa itu adalah bagian dari dinamika.

Kegiatan observasi yang dilakukan mahasiswa KKN-T Universitas Pendidikan Mandalika di Desa Wisata Sembalun angkatan 2019 tahun 2022 yang menghasilkan beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian dan kerja keras untuk dapat ditangani dan diselesaikan bersama, Adapun masalah yang dihadapi masyarakat desa wisata Sembalun antara lain :

1. Tidak adanya petunjuk jalan Desa Wisata Sembalun

Desa wisata Sembalun memiliki potensi di bidang pariwisata terutama di bidang pendakian yakni bukit Pergasingan. Maka dari itu petunjuk jalan desa sangat penting di miliki oleh desa untuk memudahkan wisatawan dalam menemukan jalur pendakian.

2. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional.

Iklim di daerah Sembalun termasuk dalam iklim tropis dan bersuhu dingin, rata-rata suhu di Sembalun 19 derajat Celsius. Ketika menghadapi peralihan cuaca dari musim panas ke musim dingin, masyarakat sering mengalami sakit seperti batuk, flu,



demam tinggi.

3. Rendahnya pendidikan bahasa Inggris untuk anak-anak di Desa Wisata Sembalun  
Anak-anak di Desa Wisata Sembalun memiliki minat belajar yang tinggi terutama dalam Bahasa Inggris, hanya saja di sekolah formal tidak memiliki mata pelajaran bahasa Inggris. Padahal mereka akan menjadi penerus dalam mengelola desa yang mana kebanyakan wisatawan adalah wisatawan mancanegara

## **Metode Pengabdian**

Secara keseluruhan semua program kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan. Dalam hal ini diharapkan dapat menjadi solusi yang terbaik untuk permasalahan yang dihadapi desa, semoga apa yang kami usulkan dan laksanakan dapat bermanfaat bagi desa dan masyarakat.

### **1. Pelaksanaan**

#### **a. Observasi dan Wawancara**

Observasi dan wawancara ditujukan untuk mengetahui keadaan dan permasalahan dari Desa Wisata Sembalun, selain itu untuk menganalisis potensi dan keunggulan yang dimiliki desa sebagai acuan dan landasan dalam menyusun program kerja.

#### **b. Penyusunan Program Kerja**

Penyusunan program kerja merupakan lanjutan dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi permasalahan maupun kegiatan masyarakat yang telah dilakukan. Kami merancang program kerja yang mampu menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi desa dan dimanfaatkan hasilnya oleh seluruh masyarakat desa dan pihak eksternal (wisatawan)

### **2. Sosialisasi program**

Sosialisasi program kerja dilakukan pada minggu kedua, penerjunan dilakukan secara langsung dengan mengikuti perkumpulan-perkumpulan masyarakat, melakukan pertemuan dengan remaja desa, serta sosialisasi ke sekolah-sekolah.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Belajar Mengajar di Rumah Belajar Sangkabira**

Peserta didik berumur antara 8-12 tahun dengan jumlah 20 anak. Program belajar mengajar dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, dan Rabu dengan metode belajar yang telah disusun. Metode belajar yang digunakan menggabungkan antara bernyanyi dan bermain agar anak-anak tidak bosan dan materi dapat dipahami dengan baik.



**Gambar 1. Foto Kegiatan Belajar Mengajar di RBS**

### **Pembahasan**

Penyusunan program kerja merupakan lanjutan dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi permasalahan maupun kegiatan masyarakat yang telah dilakukan. Kami merancang program kerja yang mampu menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi desa dan dimanfaatkan hasilnya oleh seluruh masyarakat desa dan pihak eksternal (wisatawan). Pelaksanaan Pengabdian ini Melaksanakan program pembelajaran bahasa inggris di rumah belajar sangkabira dilaksanakan 3 kali dalam seminggu.

### **Kesimpulan**

Kami menyimpulkan bahwa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalikan pada tahun 2022 ini berjalan sesuai dengan pedoman yang telah dibagikan, jika KKN-T pada tahun sebelumnya dilaksanakan dengan kondisi Covid, tahun ini kami melaksanakan KKN sudah dalam keadaan normal, hanya saja terkendala cuaca yang mana terjadi peralihan musim, dari musim panas ke musim hujan. Oleh karena itu banyak dari anggota kelompok yang sakit dan curah hujan tinggi sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan. Program kerja yang telah kami buat dan disetujui oleh Desa dan dosen pembimbing lapangan terlaksana dengan baik. Diharapkan dari apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Wisata Sembalun..

### **Saran**

Dari pelaksanaan KKN tahun 2022 kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam segala kegiatan yang kami laksanakan. Setiap permasalahan dan kendala yang terjadi selama pelaksanaan KKN menjadi pembelajaran untuk kami dalam menghadapi dan menyelesaikannya. Semoga di tahun berikutnya kampus dapat melaksanakan KKN di Desa Wisata Sembalun dan melanjutkan apa yang telah kami tinggalkan.

### **Daftar Pustaka**

- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2022. *Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen



**Artikel Pengabdian Mahasiswa**  
**Program KKN Tematik**  
**Universitas Pendidikan Mandalika 2022**

**Tema:**  
**“KKN Tematik**  
**MBKM Berbasis Pendidikan**  
**& Pemberdayaan”**

---

Universitas Pendidikan Mandalika. 2020. *Kumpulan Makalah Pembekalan*  
*Kerja Nyata (KKN) UNDIKMA*. Mataram: LPPM UNDIKMA.

*Kuliah*